

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah peneliti melaksanakan penelitian tentang Penerapan Metode *inquiry* di SMAN 2 Kediri, maka peneliti mengambil kesimpulan :

1. Penerapan Metode *Inquiry* Dalam Mata Pelajaran PAI di SMAN 2 Kediri
  - a. Metode *inquiry* peserta didik dilatih untuk menemukan pengetahuan dengan cara mereka sendiri
  - b. Dalam metode ini Peserta didik juga dituntut aktif dalam menemukan pengetahuan mereka sendiri.
  - c. Guru berperan dalam mengarahkan peserta didik agar tetap fokus pada tujuan pembelajaran yang ada
  - d. Guru hanya berperan sebagai pemberi arahan, fasilitator serta motivator bagi anak
  - e. Ceramah hanya diperlukan sebagai pengarah agar Peserta didik tidak bingung dalam kegiatan *inquiry*
  - f. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry* secara garis besar yaitu, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan, mempersilahkan peserta didik untuk bertanya, membagi kelompok dengan tugas berbeda tiap kelompok, perwakilan kelompok menjelaskan, mereview kembali pelajaran.

2. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Dalam Penerapan Metode *Inquiry* Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 2 Kediri

- a. Terbatasnya sarana dan prasana (AlQur'an) sehingga peserta didik kesulitan di dalam mengikuti metode *inquiry* yang diterapkan.
- b. Perbedaan latar belakang pendidikan agama yang dimiliki peserta didik
- c. Kapasitas peserta didik dalam kelas yang terlalu banyak (33-36 peserta didik perkelas) berdampak penerapan metode *inquiry* kurang maksimal.
- d. Saat pembagian kelompok, kelompok yang dapat menyelesaikan tugas terlebih dahulu cenderung tidak bisa tenang dan menunggu kelompok lain menyelesaikan tugasnya dengan tenang.

Beberapa upaya yang dilakukan dalam menghadapi masalah tersebut :

- a. Menekankan pada peserta didik untuk selalu membawa Al-Qur'an pada saat pembelajaran PAI berlangsung.
- b. Mengizinkan peserta didik mengakses internet dalam pembelajaran PAI
- c. Terus memberi motivasi peserta didik dalam belajar
- d. Lebih aktif dalam mengontrol kondisi kelas.

3. Dampak Penerapan Metode *Inquiry* Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 2 Kediri.

- a. Peserta didik menjadi semakin aktif
- b. Motivasi belajar peserta didik meningkat.
- c. Peserta didik tidak akan bosan untuk belajar
- d. Melatih peserta didik bertanggung jawab akan pekerjaannya
- e. Melatih peserta didik mandiri dalam memecahkan masalah.

Penerapan Metode *Inquiry* dalam mata Pelajaran PAI peserta didik dituntut aktif dalam menemukan pengetahuan mereka sendiri. Dalam metode *inquiry* guru berperan sebagai pengontrol dan memberi motivasi dalam kegiatan pembelajaran, bentuk pengontrolan dan pemberian motivasi dapat melalui ceramah. Langkah-langkah metode *inquiry*: pembukaan, bertanya, membagi kelompok, mengesplor, menyimpulkan dan mempresentasikan. Metode *Inquiry* memiliki kendala dalam penerapannya diantaranya berasal dari peserta didik sehingga guru harus lebih menaruh perhatian pada peserta didik dalam pembelajaran. Dampak penerapan metode *inquiry* adalah membuat peserta didik semakin aktif dan termotivasi dalam pembelajaran.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar pendidikan agama Islam lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal ada beberapa temuan yang peneliti peroleh yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan penerapan metode *inquiry*. Berdasarkan kesimpulan yang tersebut di atas penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penerapan metode *inquiry* memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus bisa menentukan topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan metode *inquiry* dengan efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal.
2. Guru diharapkan mampu membimbing dan memotivasi peserta didik dalam proses belajar-mengajar, dalam penerapan metode *inquiry* ini sangat diperlukan

karena peserta didik cenderung diberi kebebasan untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar, dengan dengan bimbingan dan motivasi dari guru maka kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry* akan berhasil dengan baik, selain itu guru PAI harus lebih kreatif dalam memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran agar permasalahan tersebut tidak mengganggu pembelajaran.

3. Penelitian mengenai penerapan metode *inquiry* terbukti dapat memberi dampak positif bagi peserta didik dalam pembelajaran PAI, peserta didik lebih aktif dan memiliki motivasi belajar yang lebih besar saat penerapan *inquiry*, jadi sebaiknya metode *inquiry* terus diterapkan dan dilakukan perbaikan-perbaikan yang berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.